

PENERAPAN APLIKASI KOPERASI SIMPAN PINJAM BERBASIS DIGITAL PADA KOPERASI WANITA DESA TANGKIT JAMBI

Misni Erawati, Achmad Hizazi, Heriyani, Dica lady Silvera, Riski Hernando

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi
heriyani@unja.ac.id.

Abstract

This service proposal aims to overcome the problems faced by the Women's Cooperative RT.13 Tangkit Village, Kec. Gelam River, Kab. Muaro Jambi in financial management, where the financial records carried out so far are still manual based on Microsoft Excel, so it takes a long time and can cause errors in calculations and the process of making financial reports. Financial management includes training and assistance in using digital-based savings and loan applications which can facilitate the process of recording and managing finances. On the other hand, after carrying out mentoring and training activities, an evaluation will also be carried out regarding the use of applications that have been used to develop a better system if deficiencies or obstacles are found in its use. Through this series of activities, it is hoped that the RT Women's Cooperative. 13 Tangkit Villages, District. Gelam River, Kab. Muaro Jambi in its financial management can run even better.

Keywords: application, cooperative, digital.

Abstrak

Proposal pengabdian ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi Koperasi Wanita RT.13 Desa Tangkit, Kec. Sungai Gelam, Kab. Muaro Jambi dalam pengelolaan keuangan, dimana untuk pencatatan keuangan yang dijalankan selama ini masih bersifat manual berbasis Microsoft Excel, sehingga membutuhkan waktu yang lama dan dapat menimbulkan kesalahan dalam perhitungan dan proses pembuatan laporan keuangan. Pengelolaan keuangan melibatkan pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan aplikasi simpan pinjam berbasis digital yang dapat memudahkan dalam proses pencatatan dan pengelolaan keuangan. Di samping itu, setelah dilaksanakannya kegiatan pendampingan dan pelatihan akan dilakukan juga evaluasi terkait penggunaan aplikasi yang telah digunakan untuk pengembangan sistem yang lebih baik lagi jika ditemukan kekurangan ataupun kendala dalam penggunaannya. Melalui serangkaian kegiatan ini, diharapkan Koperasi Wanita RT. 13 Desa Tangkit Kec. Sungai Gelam, Kab. Muaro Jambi dalam pengelolaan keuangannya dapat berjalan lebih baik lagi.

Keywords: aplikasi, koperasi, digital.

PENDAHULUAN

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar

atas asas kekeluargaan (*Undang-Undang Nomor 25, 1992 Tentang Perkoperasian*, n.d.).

Koperasi juga dikenal sebagai badan hukum yang didirikan oleh individu atau badan hukum lainnya, tujuannya adalah menggunakan kekayaan anggota sebagai modal usaha

untuk memenuhi kebutuhan bersaing dibidang ekonomi, sosial, dan budaya, sesuai dengan prinsip koperasi menurut (*Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian*, n.d.) tidak lagi dimaknai sebagai lembaga keuangan konvensional atau tradisional.

Bentuk kegiatan pemberdayaan perempuan yang dilakukan melalui sektor ekonomi salah satunya adalah usaha koperasi. Menurut (Rakhmkad et al., 2020) peran koperasi wanita sangat penting dalam berlangsungnya proses pemberdayaan perempuan karena dapat mempengaruhi tinggi rendahnya proses pemberdayaan.

Koperasi wanita memainkan peran penting dalam ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, memberdayakan wanita melalui akses modal, peluang kerja, dan partisipasi dalam pengambilan keputusan, yang berdampak positif pada kesejahteraan keluarga dan pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan demikian, koperasi wanita tidak hanya meningkatkan perekonomian, tetapi juga memperkuat posisi sosial wanita dalam masyarakat. saat ini,

Salah satu koperasi wanita yang ada di Jambi yakni Koperasi Wanita RT.13 Desa Tangkit, Kec. Sungai Gelam, Kab. Muaro Jambi. Koperasi ini merupakan koperasi simpan pinjam. Koperasi simpan pinjam adalah badan usaha yang dapat memberikan bantuan pinjaman baik dari anggota koperasi maupun non anggota koperasi yang bertujuan untuk : Pertama, membantu masyarakat dalam rangka berusaha dalam bermodal. Kedua, menjauhkan dari para rentenir yang sering memberi pinjaman dengan bunga yang sangat tinggi. Ketiga, membantu agar anggotanya dapat menabung sehingga pada saat dana terkumpul dapat digunakan oleh anggota koperasi

maupun non anggota koperasi (Indra Griha Tofik Isa & George Pri Hartawan, 2017).

Koperasi Wanita RT. 13 Desa Tangkit, diharapkan dapat membantu pemenuhan kebutuhan dan pemecahan persoalan wanita, baik yang bersifat konsumtif, produktif maupun kesehatan. Koperasi Wanita RT.13 Desa Tangkit memiliki pengurus koperasi berjumlah 3 orang dan anggota yang terdaftar berjumlah 40 orang.

Koperasi Wanita Desa Tangkit, sebagai entitas yang melayani kebutuhan ekonomi anggotanya, menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangannya masih dilakukan dengan cara sederhana. Proses pengelolaan keuangan menggunakan aplikasi Microsoft Excel dimana masih memiliki beberapa kelemahan. Pertama, pencatatan transaksi masih memerlukan input manual, menyebabkan pekerjaan yang berulang setiap kali ada transaksi baru dan memakan waktu. Kedua, meskipun Microsoft Excel memungkinkan penggunaan rumus untuk perhitungan antar sel, bagian pelaporan masih harus dilakukan secara manual. Ketiga, risiko kesalahan hitungan dapat muncul yang akan berdampak pada jumlah saldo rekening.

Dalam konteks ini, pentingnya laporan keuangan menjadi sangat relevan. Laporan keuangan adalah suatu dokumen yang menyajikan informasi terkait posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas pada suatu periode waktu tertentu (Setiawansyah, 2020).

Laporan keuangan ini menjadi sarana transparansi yang membantu anggota koperasi untuk memahami bagaimana hasil usaha mereka dikelola, sekaligus memberikan informasi yang diperlukan untuk

pengambilan keputusan strategis yang lebih baik demi kemajuan koperasi tersebut. Dengan sistem pengelolaan keuangan yang lebih efisien dan terintegrasi, koperasi dapat meminimalkan risiko kesalahan, meningkatkan akurasi laporan keuangan, dan mengoptimalkan penggunaan waktu, sehingga pengurus dapat lebih fokus pada pengembangan dan pelayanan kepada anggotanya (Priandika & Setiawansyah, 2023).

Dilihat dari permasalahan diatas, maka sebaiknya pengelolaan keuangan di Koperasi Wanita RT. 13 Desa Tangkit dapat menggunakan aplikasi koperasi berbasis digital. Kehadiran teknologi digital telah menyebabkan transformasi berbagai media konvensional menjadi media digital (Hernando et al., 2024). Penggunaan teknologi dalam pengelolaan simpan pinjam wajib, dan setoran pinjaman, yang semuanya dapat dilakukan secara digital (Haryanto et al., 2022), yang mana juga akan memudahkan dalam pencatatan dan pengelolaan keuangan dan menyediakan pelaporan lebih cepat serta meningkatkan kualitas layanan.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dimulai dengan penyelenggaraan survei, di mana tim pengabdian melakukan kunjungan awal ke Koperasi Wanita RT. 13 Desa Tangkit, Kecamatan Sungai Gelam, Kabupaten Muaro Jambi. Kunjungan awal ini bertujuan untuk melihat secara langsung lokasi koperasi, kondisi yang ada, serta persiapan pelaksanaan pengabdian.

Selama kunjungan, tim pengabdian melakukan diskusi dengan pengurus koperasi untuk memahami lebih dalam mengenai kebutuhan dan

tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan. Tim juga melakukan penilaian terhadap fasilitas yang tersedia, serta mengidentifikasi potensi anggota koperasi yang dapat berpartisipasi dalam pelatihan. Kegiatan survei ini menjadi langkah penting dalam merancang program pelatihan yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan spesifik koperasi, serta memastikan bahwa kegiatan pengabdian dapat berjalan dengan efektif dan memberikan dampak yang maksimal bagi anggota koperasi.



Gambar 1. Survei Lokasi

Setelah survei, tim pengabdian merencanakan tahapan pelaksanaan pelatihan yang meliputi materi yang akan diajarkan, jadwal pelaksanaan, dan metode yang akan digunakan. Tim menyusun kurikulum pelatihan yang relevan dengan kebutuhan koperasi, termasuk materi tentang pengelolaan keuangan yang efektif, penggunaan aplikasi simpan pinjam berbasis digital, dan keterampilan manajerial bagi pengurus koperasi.

Selain itu, jadwal pelaksanaan disusun dengan mempertimbangkan waktu yang paling sesuai bagi pengurus dan anggota koperasi, sehingga partisipasi dapat maksimal. Secara bersama disepakati untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini pada hari Rabu, tanggal 24 Juli 2024 bertempat di Kantor Koperasi Wanita RT. 13 Desa Tangkit.

Pelaksanaan pengabdian dibuka

oleh tim pengabdian yang di wakikan oleh diwakili oleh Dr. Achmad Hizazi. Dalam sambutannya, Dr. Achmad Hizazi menjelaskan bahwa kegiatan ini bertujuan memberikan pelatihan serta pendampingan penggunaan aplikasi koperasi berbasis digital. Aplikasi tersebut diharapkan dapat mempermudah proses pencatatan transaksi simpan pinjam dan mempercepat pembuatan laporan keuangan dengan tingkat akurasi yang lebih tinggi.

Selanjutnya kata sambutan dari Ketua Koperasi Simpan Pinjam Wanita Desa Tangkit, Ibu Sri Utami, turut menyampaikan apresiasinya atas kesempatan yang diberikan untuk mengikuti pelatihan ini. Beliau berharap pelatihan ini akan membawa dampak positif yang signifikan terhadap pengelolaan koperasi, terutama dalam hal peningkatan efisiensi dan transparansi bagi para anggota koperasi. Dengan adanya program pelatihan ini, diharapkan Koperasi Simpan Pinjam Wanita Desa Tangkit dapat mengimplementasikan teknologi digital secara optimal dalam aktivitas operasionalnya, sehingga mampu memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi seluruh anggotanya.

Kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi koperasi simpan pinjam berbasis digital dari tim pengabdian dipandu oleh Heriyani, S.E., M.Ak. Pelatihan ini diikuti oleh pengurus Koperasi Simpan Pinjam Wanita Desa Tangkit dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi serta transparansi dalam pengelolaan transaksi koperasi. Pada sesi awal, peserta diperkenalkan dengan aplikasi simpan pinjam digital, yang mencakup penjelasan mengenai manfaat dan kegunaan fitur-fitur yang ada. Pengenalan ini bertujuan agar pengurus koperasi dapat memahami teknologi

baru yang akan membantu mereka mengelola koperasi dengan lebih baik.



Gambar 2. Pelatihan Penggunaan Aplikasi Simpan Pinjam Berbasis Digital

Tahapan pelatihan kemudian dilanjutkan dengan proses pembuatan data anggota koperasi secara digital. Dalam sesi ini, peserta mempelajari cara mengelola dan menyimpan data anggota koperasi secara sistematis, sehingga memudahkan akses dan pengelolaan informasi. Selanjutnya, pelatihan berfokus pada pencatatan transaksi simpan pinjam, di mana peserta diajarkan cara menginput data transaksi ke dalam aplikasi. Hal ini memungkinkan pencatatan transaksi dilakukan secara real-time dan dengan tingkat akurasi yang tinggi, yang sangat penting dalam menjaga kepercayaan anggota koperasi.

Tahap terakhir dari pelatihan adalah cara menghasilkan laporan keuangan dari data yang telah dicatat. Laporan keuangan ini berperan penting dalam mengukur kinerja koperasi dan meningkatkan transparansi kepada para anggotanya. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan pengurus koperasi mampu mengimplementasikan teknologi digital dalam aktivitas operasional koperasi, sehingga dapat meningkatkan efisiensi, kualitas layanan, dan transparansi pengelolaan koperasi secara keseluruhan.



Gambar 3. Pemberian Hibah Kepada Koperasi Wanita RT. 13 Desa Tangkit

Sebelum menutup kegiatan, tim pengabdian memberikan hibah berupa sebuah laptop dan printer kepada pihak koperasi. Hibah tersebut diberikan langsung oleh Ketua Tim Pengabdian, Misni Erwati, S.E., M.Si., dan diterima oleh Ketua Koperasi, Ibu Sri Utami. Perangkat ini diharapkan dapat digunakan oleh koperasi untuk mendukung proses pencatatan dan pengelolaan data menggunakan aplikasi koperasi simpan pinjam berbasis digital yang telah diajarkan selama pelatihan. Dengan demikian, koperasi dapat memanfaatkan teknologi ini secara maksimal untuk meningkatkan efisiensi, kualitas layanan, serta transparansi pengelolaannya.



Gambar 4. Foto Bersama Tim Pengabdian Beserta Pengurus Koperasi Wanita RT. 13 Desa Tangkit

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi koperasi simpan pinjam berbasis digital menunjukkan

peningkatan pemahaman dan keterampilan pengurus Koperasi Simpan Pinjam Wanita Desa Tangkit dalam mengelola transaksi secara digital. Para peserta, terutama pengurus koperasi, mampu membuat dan mengelola data anggota secara sistematis, serta mencatat transaksi simpan pinjam dengan akurat menggunakan aplikasi yang telah diperkenalkan. Selain itu, peserta juga memahami cara menghasilkan laporan keuangan secara otomatis, yang mempermudah penyusunan laporan berkala dan meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan koperasi.

Perangkat hibah berupa laptop dan printer juga memberikan dukungan nyata bagi koperasi dalam menjalankan operasional digitalisasi tersebut. Dengan adanya perangkat ini, pengurus koperasi dapat menerapkan secara langsung apa yang telah mereka pelajari selama pelatihan, sehingga diharapkan kegiatan operasional koperasi dapat berjalan lebih efisien dan profesional. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan yang diberikan tim pengabdian berdampak positif pada peningkatan kualitas tata kelola koperasi.

Bagi tim pengabdian selaku dosen, kegiatan ini memberikan manfaat yang signifikan, baik dari sisi profesional maupun akademik. Pertama, kegiatan ini memperkaya pengalaman dosen dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan praktis secara langsung kepada masyarakat. Melalui pelatihan dan pendampingan ini, tim pengabdian dapat meningkatkan kompetensi dalam merancang dan menyampaikan materi yang relevan serta aplikatif di lapangan. Kedua, interaksi dengan koperasi memberikan peluang bagi dosen untuk memahami lebih dalam kebutuhan riil masyarakat dalam hal pengelolaan koperasi, yang

dapat dijadikan bahan untuk pengembangan penelitian serta pengajaran di kelas. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi bagi peningkatan relevansi dan kualitas pendidikan yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa.

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi koperasi simpan pinjam berbasis digital yang dilaksanakan oleh tim pengabdian berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kemampuan pengurus Koperasi Simpan Pinjam Wanita Desa Tangkit dalam mengelola transaksi secara digital. Dengan keterampilan yang diperoleh dalam pembuatan data anggota, pencatatan transaksi, serta pembuatan laporan keuangan digital, koperasi kini memiliki sistem yang lebih efisien dan akurat. Bagi tim pengabdian, kegiatan ini memberikan pengalaman yang bermanfaat, baik secara akademik maupun praktis, dapat menerapkan ilmu secara langsung di masyarakat, memperkaya bahan ajar, dan mengidentifikasi kebutuhan riil yang dapat dijadikan dasar pengembangan penelitian di masa depan.

Agar manfaat dari pelatihan ini terus berkelanjutan, disarankan agar pengurus koperasi secara konsisten memanfaatkan perangkat dan aplikasi yang telah diberikan dalam pengelolaan operasional sehari-hari. Selain itu, pihak koperasi juga sebaiknya mengadakan evaluasi berkala terhadap penerapan aplikasi digital tersebut untuk memastikan bahwa sistem berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Bagi tim pengabdian untuk terus melakukan pendampingan kepada koperasi selama beberapa waktu ke depan agar dapat membantu mengatasi kendala teknis yang mungkin muncul, sekaligus

memastikan bahwa pelatihan yang diberikan benar-benar diimplementasikan dengan baik. Selain itu, kolaborasi lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi inovasi lain yang dapat mendukung pengembangan koperasi secara menyeluruh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Jambi yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini, kepada Koperasi Wanita RT. 13 atas kerja sama dan partisipasinya serta semua pihak sangat berperan penting dalam kesuksesan kegiatan pengabdian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Haryanto, S. D., Juliyanti, W., & Ditta, A. S. A. (2022). Pendampingan Pencatatan Koperasi Berbasis Aplikasi Digital (Studi Kasus pada Koperasi Wanita “Mulya Abadi” Desa Bukur Kabupaten Madiun). *WIRYAKARYA Jurnal Pengabdian Masyarakat, Volume 01*(Volume 01, Nomor 02.), 472–498.
- Hernando, R., Mansur, F., Prasetyo, E., Prasetyo, P., Rezky Brimer, D., & Akbar Syariz, A. (2024). Optimalisasi Penggunaan Platform Sosial Media, TikTok, Instagram dan Youtube Dalam Mengembangkan Produk UMKM Secara Digital. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 7*(2), 383–388.
<https://doi.org/10.31604/jpm.v7i2.383-388>

- Indra Griha Tofik Isa, & George Pri Hartawan. (2017). Perancangan Aplikasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Web (Studi Kasus Koperasi Mitra Setia). *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 5(10), 139–151.
- Priandika, A. T., & Setiawansyah. (2023). Digitalisasi Aplikasi Keuangan Untuk Koperasi pada Dinas UMKM Provinsi Lampung. *Jurnal Abdimas Teknologi Informasi Dan Digitalisasi (JATI-DIG)*, 1(1), 17–23.
<https://doi.org/10.58602/jati-dig.v1i1.21>
- Rakhmkad, A., Hendrawijaya, A. T., & Indrianti, D. T. (2020). Peran Koperasi Wanita Terhadap Keberdayaan Perempuan Di Koperasi Wanita “Bunda Pertiwi” Desa Kraton Yosowilangun Kabupaten Lumajang. *Learning Community : Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 3(2), 23.
<https://doi.org/10.19184/jlc.v3i2.16798>
- Setiawansyah, S. (2020). Monitoring Aplikasi Menggunakan Dashboard Untuk Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan (Studi Kasus : UD Apung). *Jurnal Tekno Kompak*, 14(1), 47.
<https://doi.org/10.33365/jtk.v14i1.503>
- Undang-Undang Nomor 25, 1992 Tentang Perkoperasian.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian.